

Halqaqah 93 | Pembahasan Dalil Ketujuh Hadits Dari Abu Hurairah Bag 02

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Kitāb Fadhlul Islām](#)

□ Ilmiyyah.com

□□□□□□

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن وله

Halaqah yang ke-93 dari Silsilah ‘Ilmiyyah Pembahasan Kitāb Fadhlul Islām yang ditulis oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahāb rahimahullāh.

Nabi ﷺ membuat permisalan dan ini adalah untuk memudahkan pemahaman

فَإِن زَسَّهُمْ يَأْتُونَ غُرًّا مُّحَجَّجًا لَّيِّنًا مِّنَ الْوُضُوءِ

Mereka akan datang dalam keadaan غُرًّا مُّحَجَّجًا لَّيِّنًا مِّنَ الْوُضُوءِ, dalam keadaan kepalanya putih, tangan dan juga kakinya berwarna putih dengan sebab berwudhu.

وَأَنَا زَا فَرَطُهُمْ عَلَى الْحَوْضِ

Dan aku akan mendahului mereka diatas telaga

أَلَا لَيْذَادَن رَجَالٌ عَن حَوْضِي

Ketahuilah bahwasanya akan diusir beberapa orang di hari kiamat dari telagaku

كَمَا يُذَادُ الْبَعِيرُ الضَّالُّ

sebagaimana akan diusir seekor unta yang tersesat.

Maksudnya orang-orang Arab mereka punya unta misalnya, biasanya mereka masing-masing pengembala itu punya telaga atau tempat air yang dikhususkan untuk onta-ontanya, kalau misalnya di sana ada onta selain ontanya datang maka akan diusir, tidak boleh, akan diusir onta tersebut dari telaga yang dikhususkan untuk onta-ontanya

!أُزَادَ بِهِمْ : أَلَا هَلْ أُمِّسَ-

Beliau ﷺ akan memanggil mereka, kenapa kalian tidak kesini

: فَأَيُّ قَعَالٍ

Dikatakan kepada Nabi ﷺ

إِنَّ زَوَّجَهُمْ قَدَّ بِدَسَّ لُؤَا بَعْدَكَ

Sesungguhnya mereka telah mengganti setelahmu

Ketika engkau ada mereka biasa-biasa saja, mengikut, tapi setelah engkau tidak ada maka mereka بِدَسَّ لُؤَا, maksudnya adalah merubah agama ini, merubah sunnah Nabi ﷺ yang sudah Beliau ﷺ sampaikan kepada umat.

Tentunya ini adalah perkara yang besar, sekali lagi Beliau ﷺ sudah sampaikan dengan pengorbanan yang sangat luar biasa ternyata ada sebagian orang yang kemudian dengan mudah dia mengganti apa yang sudah disampaikan oleh Nabi ﷺ, membuat sesuatu yang baru

فَأَقُولُ : سُدَّ قَعَالًا ! سُدَّ قَعَالًا

Ketika Beliau ﷺ mendengar kenapa orang-orang tersebut diusir dari telaga Beliau ﷺ maka Beliau ﷺ mengatakan سُدَّ قَعَالًا ! سُدَّ قَعَالًا, celaka-celaka yaitu bagi orang yang mengganti agama Nabi ﷺ

سُدَّ قَعَالًا ! سُدَّ قَعَالًا

Maksudnya adalah jauh-jauh, pergi-pergilah, menjauhlah, kalau memang mereka mengganti dan membuat bid'ah didalam agama maka

menjauhlah, jangan minum dari telaga Nabi ﷺ. Tentunya ini adalah sekali lagi kehinaan dan ini adalah siksaan bagi mereka

Dan sebagaimana hadits yang pertama ini menunjukkan tentang pentingnya istiqomah di atas islam diatas sunnah, dan diharamkannya seseorang berbuat bid'ah dan bid'ah ini adalah bagian dari ketidaksempurnaan Islam seseorang

Didalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abu Hurairah

وَلِلَّيْلِ إِخْرَاجِيٌّ : «بَيْدِنَا أَوْ نَا قَائِمٌ إِذَا زُمِرَةٌ ،
حَتَّى إِذَا عَرَفْتُهُمْ

Ketika aku dalam keadaan berdiri, kalau didalam haditsnya naa'imun, disini didalam syarhnya qoimun, shahih. Qoimun maksudnya adlah al-haudh

بَيْدِنَا أَوْ نَا قَائِمٌ

Ketika aku dalam keadaan berdiri, maksudnya berdiri di telaganya, maksudnya dalam keadaan berdiri di telaganya melayani umat Beliau ﷺ

إِذَا زُمِرَةٌ

Tiba-tiba ada zumroh, satu kelompok manusia,

حَتَّى إِذَا عَرَفْتُهُمْ

Sehingga ketika aku mengenal mereka dan mereka pun mengenalku artinya mereka adalah umat Nabi ﷺ. Beliau ﷺ mengenal mereka dari sebab bekas wudhu mereka dan mereka pun mengenal Nabi ﷺ

، خَرَجَ رَجُلٌ مِّنْ بَيْدِنِي وَبَيْدِنِهِمْ

Tiba-tiba ada رَجُلٌ، ada yang mengatakan رَجُلٌ disini hakikatnya adalah seseorang malaikat

بَيْدِنِي وَبَيْدِنِهِمْ

Yang dia berada antara diriku dengan zumroh tadi, muncul seseorang yang ada di antara diriku dengan mereka

، فَقَالَ : هَلْ لَكُمْ

Maka dia mengatakan هَلْ لَكُمْ ، Ayo

فَقُلْتُ : أَيْ يَنْ ؟

Nabi ﷺ mengatakan kepada orang ini mau diajak ke mana mereka, kenapa laki-laki ini mengatakan kepada mereka yaitu zumroh tadi, yang mereka mengenal Nabi ﷺ dan Nabi ﷺ pun mengenal mereka, laki-laki ini mengatakan kepada zumroh tadi هَلْ لَكُمْ (ayo) padahal inikan di dekat siapa? Didekat Nabi ﷺ di dekat telaga Beliau ﷺ. Ini mau diajak ke mana kenapa nggak disuruh mampir dan minum ke telaganya Nabi ﷺ bahkan dia mengatakan ayo, maka Nabi ﷺ mengatakan ilaina mau diajak kemana

، قَالَ : إِلَيَّ النَّارِ وَاللَّهِ

Dia mengatakan, mereka mau diajak ke neraka demi Allāh ﷻ

قُلْتُ : مَا شَأْنُهُمْ ؟

Nabi ﷺ mengatakan kenapa demikian, apa dosa mereka

قَالَ : إِنَّهُمْ أَرَادُوا بِعَدْوِكَ عَلَيَّ أَدْبَارَهُمْ
الْقَهْقَرَى

Kemudian dia mengatakan sesungguhnya mereka ini murtad setelah dirimu atau bisa diartikan kembali ke belakang setelah dirimu

، ثُمَّ إِذَا زُمْرَةٌ

Kemudian ada kelompok yang lain

حَتَّى إِذَا عَرَفْتُهُمْ خَرَجَ رَجُلٌ مِّنْ بَيْنِنِي
وَبَيْنَهُمْ ، فَقَالَ : هَلْ لَكُمْ ، فَقُلْتُ : أَيْ يَنْ ؟

Datang kelompok lain lagi kemudian muncul laki-laki lagi dan mengatakan ucapan yang sama dan Nabi ﷺ juga mengucapkan ucapan

yang sama

قَالَ : إِنَّهُمْ أَرْتَدُّوا بِعَدِّكَ عَلَيَّ أَدْبَارَهُمْ
الْقَهْقَرَى

Berarti dua kali disebutkan kejadiannya di sini

فَذَكَرَهُ مِثْلَهُ

Kemudian disebutkan semisalnya

قَالَ :

maka Nabi ﷺ mengatakan

«فَلَا أُرَاهُ يَخْلُصُ مِنْهُمْ إِلَّا مِثْلُ هَمَلِ الذَّعَمِ»

Kemudian Beliau ﷺ mengatakan, maka aku tidak melihat, bisa dibaca *فَلَا أُرَاهُ* atau *فَلَا أُرَاهُ* kalau *أُرَاهُ* berarti maka aku tidak berpandangan atau berpendapat, menyangka, bahwasanya tidak selamat diantara mereka kecuali *هَمَلٌ* kecuali seperti ternak yang tersia-sia. *هَمَلٌ* maksudnya adalah mu'mal yaitu tersia-sia. *الذَّعَمِ* artinya adalah ternak seperti unta dan lain-lain, sebagian mengatakan *مِثْلُ هَمَلِ الذَّعَمِ* maksudnya adalah sedikit sekali. Beliau ﷺ mengabarkan bahwasanya tidak selamat di antara mereka dari neraka kecuali sangat sedikit, jadi dari zumroh-zumroh tadi yang selamat dari neraka itu hanya sedikit.

«فَلَا أُرَاهُ يَخْلُصُ مِنْهُمْ إِلَّا مِثْلُ هَمَلِ الذَّعَمِ»

Aku menganggap, memandang, bahwasanya tidak selamat di antara mereka dari neraka kecuali seperti ternak yang tersia-siakan, dan ternak yang tersia-sia ini sedikit dibandingkan ternak yang terlihat.

Allāhu a'lam bahwasanya disini orang-orang yang bid'ah tadi, yang mereka melakukan sesuatu yang baru setelah Nabi ﷺ, tentunya mereka masuk di dalam hadits ini sebagaimana hadits-hadits yang sebelumnya, bahwasanya yang selamat dari neraka di

antara mereka ini sedikit, kebanyakan masuk kedalam neraka dan ini kembali seperti yang sudah pernah kita jelaskan bahwasanya orang yang mengikuti aliran-aliran itu mereka tahta masyiatillah, kalau Allāh ﷻ menghendaki maka Allāh ﷻ akan siksa dengan sebab bid'ah yang mereka lakukan, kalau Allāh ﷻ menghendaki maka Allāh ﷻ ampuni bid'ah tadi dan disini Nabi ﷺ mengatakan

«فَلَا أُرَاهُ يَخْلُصُ مِنْهُمْ إِلَّا مِثْلُ هَمَلِ الذَّعَمِ»

Tidak selamat kecuali sedikit, berarti banyak diantara mereka yang masuk ke dalam neraka tapi ada diantara mereka yang Allāh ﷻ menghendaki untuk diampuni.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqoh kali ini semoga bermanfaat dan sampai bertemu kembali pada halaqoh selanjutnya

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته